

Reverend Insanity Chapter 229 Bahasa Indonesia

Bab 229: Istirahat dan pemulihan di dusun

Bai Ning Bing tidak bisa membantu tetapi menjadi penasaran ketika dia melihat Fang Yuan berjalan menuju mayat macan tutul hitam.

Dia melihatnya jongkok dan meraba-raba telinga macan tutul hitam.

Setelah beberapa saat, Fang Yuan mengeluarkan dua daun ungu yang indah dari telinga kiri macan tutul jantan dan telinga kanan macan tutul betina.

Ini adalah Breath Concealment Gu.

Peringkat tiga rumput Gu; Gu Masters bisa menggunakannya untuk menyembunyikan aura dan tingkat kultivasi mereka. Sampai tingkat tertentu, itu adalah kemampuan kamuflase.

Hampir semua macan tutul gelap memiliki Breath Concealment Gu di telinganya. Namun, macan tutul hitam bergerak berpasangan dan setidaknya merupakan tingkat raja seribu binatang. Mereka ahli dalam serangan diam-diam, dan sangat gesit; menangkap mereka adalah usaha yang sangat merepotkan dan berbahaya.

Selain itu, macan tutul hitam khusus untuk gunung Zi You. Dengan demikian, pengetahuan tentang adanya Nafas Penyembunyian Gu di telinga macan tutul gelap belum banyak diketahui.

Dalam seratus lima puluh tahun Fang Yuan di kehidupan sebelumnya, muncullah sosok jalan lurus yang dijuluki 'Raja Pemburu', Sun Gan. Dia adalah orang pertama yang secara sembrono memburu macan tutul hitam untuk mendapatkan Penyembunyian Nafas Gu mereka, dan menghasilkan banyak uang dengan menjualnya ke pasar.

Setelah dia, Master Gu yang tak terhitung jumlahnya bergegas ke gunung Zi You untuk menghasilkan uang. Seperti ini, hanya dalam beberapa tahun, semua macan tutul hitam dimusnahkan.

Namun saat ini, gunung Zi You masih merupakan daerah terpencil.

Di tempat ini, siang hari aman sedangkan malam hari sangat berbahaya. Tidak ada klan di sini, tapi ada bentuk embrio klan – dusun.

Fang Yuan tidak memiliki rumput telinga pendengaran bumi untuk dipantau, tetapi untungnya mereka memperoleh dua Penyembunyian Nafas Gu.

Fang dan Bai mengandalkan Gu ini untuk menghindari banyak bahaya.

Mereka tidak akan mendaki gunung Zi You; kekuatan mereka saat ini cukup untuk bergerak melintasi hutan biasa, tetapi tidak cukup untuk pergi jauh ke pegunungan yang terkenal dan sungai-sungai besar. Bahkan Bai Clan harus membayar mahal untuk menjelajahi daerah-daerah ini, apalagi Fang dan Bai

saat ini.

Mereka mengelilingi gunung Zi You dan bergerak maju, dan setelah dua hari, mereka menemukan jalan setapak di pegunungan.

Itu adalah jalur buatan manusia, dan jauh lebih aman daripada hutan. Tentu saja, jika keberuntungan seseorang buruk, mereka mungkin menghadapi situasi berbahaya.

Fang dan Bai bergerak di sepanjang jalan pegunungan, sampai suatu malam, mereka melihat gumpalan asap tipis.

Keduanya saling memandang sebelum mempercepat langkah mereka. Mereka melihat sebuah dusun tergeletak di cekungan pegunungan.

Dusun itu dikelilingi oleh tembok batu pendek, dengan penjaga yang berdiri di beberapa titik. Sekarang sudah malam dan para petani kembali berkelompok, berjalan ke dusun dengan membawa cangkul dan peralatan pertanian lainnya.

Namun, ini semua adalah manusia dan tidak perlu dikhawatirkan.

“Ayo pergi.” Fang Yuan berjalan menuju dusun.

“Seperti ini?” Bai Ning Bing agak terkejut.

Penampilan mereka dengan cepat menarik keingintahuan dan pandangan curiga dari penduduk desa.

Sebagian besar desa di dunia ini tidak terlalu ramah kepada orang asing. Penduduk desa klan bahkan lebih dari itu; mereka akan membangun pertahanan yang ketat di sekitar desa, karena takut mata-mata dan perampok akan menyusup ke desa.

“Bolehkah saya bertanya kepada dua tamu terhormat apakah Anda dihormati LORD Gu Masters?”

”Sebelum Fang dan Bai bahkan mencapai pintu masuk, dua penjaga yang mirip mendekati mereka.

Bai Ning Bing tidak berbicara, menurut kesepakatan awal mereka, Fang Yuan akan bertanggung jawab atas semua komunikasi.

Fang Yuan menggelengkan kepalanya: “Halo saudara-saudara, kita berdua adalah manusia.”

Kedua penjaga itu tampak menghela nafas lega ketika mereka mendengar ini, wajah mereka jelas mengendur.

Penjaga remaja yang lebih muda dengan jijik mengukur tubuh Fang Yuan, sebelum berbicara dengan jijik: “Saya akan berkata, bagaimana mungkin orang yang begitu jelek bisa menjadi salah satu dari mereka. LORD Master Gu yang memiliki kekuatan surgawi?”

Seluruh tubuh Fang Yuan terbakar dan satu telinganya berkurang; Penampilan jelek seperti itu menimbulkan rasa muak pada orang-orang.

Bai Ning Bing juga mengganti pakaian normalnya, dia memotong pendek rambut perak panjangnya dan juga mengecatnya menjadi hitam. Tubuhnya yang putih seperti salju karena otot es, kini menghitam.

Hanya warna matanya yang tidak bisa ditutup, oleh karena itu dia mengenakan topi jerami dan menutupi setengah wajahnya.

Saat keduanya berdiri bersama, mereka sangat terlihat seperti penduduk desa yang fana.

“Adik kecil, perhatikan apa yang kamu katakan.” Penjaga senior itu menegur penjaga junior, lalu dengan waspada melihat ke arah Fang dan Bai, “Kamu dari mana dan apa yang kamu lakukan di sini?”

“Kami berasal dari dusun di seberang gunung. Kami mengambil gerobak tangan berisi jamu dan daging asin, berpikir untuk menjualnya, tapi huh, kami menabrak harimau dalam perjalanan. Wah, itu benar-benar membuatku takut sampai mati. Kami lari dengan gila-gilaan sepanjang perjalanan dan hanya dengan begitu kami bisa menyelamatkan diri. Sigh... kami tidak berani kembali untuk saat ini, jadi kami datang ke dusunmu dan berharap untuk bermalam di sini. Kami akan segera berangkat besok.” Fang Yuan berbicara dari atas kepalanya.

Kewaspadaan dalam tatapan penjaga berkurang.

Fang Yuan berkata: “Saudaraku, tidak perlu memarahi adik kecilmu. Saya mendapat luka ini dari api; hari itu, rumah kami terbakar, dan ketika mencoba menyelamatkan beras, saya dibakar sampai keadaan ini.”

“Sigh, semua orang menderita saat ini.” Penjaga senior menghela nafas, “Kamu bisa memasuki dusun, dan jika kamu tidak menemukan siapa pun yang mau menawarimu tempat berlindung, kamu perlu melakukannya dengan bermalam di sudut dinding dinding . “

Setelah selesai mengucapkan instruksi, para penjaga membuka jalan.

Setelah Fang dan Bai memasuki dusun, penjaga senior itu memerintahkan saudaranya: “Beri tahu kepala desa, bahwa dua orang luar ada di sini, dia sebagai orang yang lebih tua memiliki pengalaman yang kaya, minta dia untuk terus mengawasi.”

“Saudaraku, kamu terlalu berhati-hati. Bagaimana keduanya bisa menjadi Gu Masters? Selain itu, mengapa Gu Masters mencoba menipu kita manusia? Untuk bersenang-senang?”

“Jika aku menyuruhmu pergi, pergilah!”

“Membuatku menjalankan tugas lagi...” Penjaga muda itu menggerutu tapi masih pergi pada akhirnya.

Pemandangan di dalam dusun itu damai.

Udara dipenuhi dengan aroma makanan. Setelah seharian bekerja keras, keluarga berkumpul di sekitar meja makan dan berbicara dengan gembira.

Bai Ning Bing tanpa sadar merasa santai dalam lingkungan seperti itu.

Alasan penyamarannya adalah karena mereka tidak ingin meninggalkan jejak yang bisa memudahkan Klan Bai untuk melacak mereka. Alasan lainnya adalah karena sifat hati-hati Fang Yuan; dengan menyembunyikan diri di lingkungan asing, mereka dapat bereaksi terhadap kelainan apa pun.

Sangat mudah untuk menemukan rumah untuk berlindung, cukup berikan penduduk desa sebuah

pecahan batu purba dan mereka akan dengan senang hati mengosongkan sebuah rumah.

Namun, melakukan ini tidak sesuai dengan identitas mereka saat ini.

Fang Yuan memiliki metode yang lebih baik.

Dia berjalan mengelilingi dusun tersebut, sebelum berhenti di depan sebuah rumah yang sudah usang.

Hanya ada seorang wanita tua di rumah ini. Dia memiliki seorang cucu tetapi dia dibunuh oleh serigala saat keluar bermain.

Wanita tua itu sedang mengambil air dari sumur di depan rumahnya; tindakan itu tampaknya membuat dia banyak sekali.

“Bibi, biarkan aku membantumu.” Fang Yuan menyeringai konyol dan dengan penuh semangat berlari ke arah wanita tua itu.

Wanita tua itu kaget saat melihat penampilan Fang Yuan.

Namun, Fang Yuan bertindak penuh semangat dengan senyum konyol di wajahnya, dan setelah dengan cepat mengambil beberapa ember air, kewaspadaan wanita tua itu menghilang.

“Anak muda, Anda orang luar?” Wanita tua itu tersenyum membuka mulutnya yang memiliki beberapa gigi yang hilang.

“Ya, kami berharap untuk menginap di rumah Anda. Bibi, saya bisa melakukan pekerjaan Anda, bukan?” Fang Yuan dengan bodoh berkata.

“Oke.” Wanita tua itu dengan senang hati setuju. Meskipun penduduk desa akan saling membantu secara finansial di saat-saat normal, dia tetap membutuhkan tenaga kerja seperti ini.

Bai Ning Bing menyaksikan adegan ini tanpa berkata-kata.

Fang Yuan ini benar-benar bisa berakting!

Setelah mengambil air, ia sedang memotong kayu bakar. Fang Yuan juga memasak makanan, wanita tua itu berulang kali memujinya karena gerakannya yang cepat dan terampil.

“Bibi, biarkan aku membantumu mengambil air lagi. Kita akan bicara setelah aku mengisi tong air.” Setelah makan malam, Fang Yuan kembali pergi mengambil air atas kemauannya sendiri.

Wanita tua itu terus mengatakan tidak perlu, tetapi Fang Yuan bersikeras melakukannya.

Setelah tong air terisi, wanita tua itu berbicara dengan berlinang air mata: “Anak muda, kamu benar-benar... Sigh, kehidupan yang pahit seperti wanita tua ini...”

Terbukti, Fang Yuan telah mengarang kisah menyedihkan selama makan malam, yang meninggalkan kesan mendalam pada wanita tua yang sederhana itu.

Lentera adalah barang mewah bagi orang biasa, jadi rumah itu gelap di malam hari.

Satu-satunya cahaya datang melalui jendela dari bulan. .

Rumah itu memiliki dua tempat tidur sederhana dan sederhana. Bai Ning Bing terbaring di lantai tapi sangat puas. Kelelahan yang terakumulasi dari berjalan-jalan sehari-hari sekarang perlahan menghilang.

Fang Yuan terbaring bersila di tempat tidur, pikirannya berada di celahnya, mengamati kesatuan daging tulang Gu.

Dia belum pernah menggunakan pasangan Gu ini bahkan sekali sejak dia mendapatkannya.

Bagaimanapun, dia telah menyempurnakannya setelah mengolah resepnya. Dan dengan sifat hati-hati Fang Yuan, dia secara alami perlu mempelajarinya dengan benar sebelum menggunakannya.

Tiba-tiba, Fang Yuan membuka matanya, cahaya terang melintas melewati mereka.

“Tidak ada masalah, kesatuan daging tulang Gu bisa digunakan.” Setelah berkata demikian, dia memanggil sepasang gelang giok berbentuk Gu.

Dua gelang giok ini; yang satu hijau seperti rumput sedangkan yang lainnya merah seperti darah. Mereka berdua diikat menjadi satu dan tidak bisa dipisahkan.

Fang Yuan sudah menyempurnakannya sebelumnya. Namun, untuk mengeluarkan efek magisnya, dia harus melepaskan salah satunya dan membiarkan Bai Ning Bing memperbaikinya.

Bai Ning Bing sedang duduk dalam posisi bersila saat dia menerima Gu, tapi dia tidak terburu-buru untuk memperbaikinya dan malah melihat ke arah Fang Yuan: “Apa yang akan Anda lakukan selanjutnya?”

Fang Yuan terkekeh: “Dan di sini saya berpikir Anda tidak akan bertanya.”

Meski gelap, Bai Ning Bing bisa merasakan Fang Yuan tersenyum saat ini.

Dia hanya mendengus dan tidak berbicara.

Fang Yuan tidak berencana untuk menyembunyikan rencananya darinya: “Tujuan kita selanjutnya adalah gunung Shang Liang.”

“Gunung Shang Liang, klan Shang?” Alis Bai Ning Bing sedikit berkerut.

Klan Shang adalah salah satu kekuatan teratas dari Perbatasan Selatan, tidak lebih lemah dari klan Tie dan klan Fei. Hanya Wu Clan yang berada di atasnya.

Klan Shang terkenal karena bisnis mereka di Perbatasan Selatan, dan bahkan orang-orang di luar Perbatasan Selatan – selama mereka memiliki pengalaman – tahu bahwa Klan Shang dari Perbatasan Selatan adalah pusat bisnis dan perdagangan. Kota klan Shang sangat berkembang sehingga ada peluang untuk batu purba di mana-mana.

Ketika Bai Ning Bing masih memiliki fisik Jiwa Es Gelap Utara, dia berharap untuk mengunjungi kota klan Shang. Namun sekarang, dia ragu-ragu: “Dengan kejahatan yang telah kita lakukan terhadap klan

Bai, kita mungkin sudah diinginkan oleh semua tokoh jalan yang lurus. Bukankah kita akan langsung menuju perangkap dengan pergi ke kota klan Shang?”

Fang Yuan tersenyum: “Jika hanya ada dua tempat di seluruh Perbatasan Selatan yang dapat menerima kita, kota klan Shang pasti akan menjadi salah satunya. Klan Shang mungkin salah satu pemimpin dari jalan yang benar, tetapi kota Klan Shang adalah tempat dengan kebebasan sepenuhnya, dan juga tempat di mana sebagian besar tokoh jalan iblis membuang barang-barang mereka. Jika bukan karena itu, bagaimana mungkin klan Shang menjadi klan terkaya di Perbatasan Selatan? Bahkan klan Wu jauh lebih rendah dari mereka di aspek ini. “

Bai Ning Bing merenung sejenak ketika dia mendengar ini: “Rumor mengatakan bahwa Anda dapat membeli apa pun di kota klan Shang, apakah ini benar?”

Fang Yuan menggelengkan kepalanya: “Hal-hal dalam rumor itu semuanya berbicara tentang barang-barang tingkat rendah. Ada terlalu banyak hal di dunia ini yang memiliki banyak permintaan tetapi tidak ada pasokan. Misalnya – Yang Gu? Hahaha.”

Bab 229: Istirahat dan pemulihan di dusun

Bai Ning Bing tidak bisa membantu tetapi menjadi penasaran ketika dia melihat Fang Yuan berjalan menuju mayat macan tutul hitam.

Dia melihatnya jongkok dan meraba-raba telinga macan tutul hitam.

Setelah beberapa saat, Fang Yuan mengeluarkan dua daun ungu yang indah dari telinga kiri macan tutul jantan dan telinga kanan macan tutul betina.

Ini adalah Breath Concealment Gu.

Peringkat tiga rumput Gu; Gu Masters bisa menggunakannya untuk menyembunyikan aura dan tingkat kultivasi mereka. Sampai tingkat tertentu, itu adalah kemampuan kamuflase.

Hampir semua macan tutul gelap memiliki Breath Concealment Gu di telinganya. Namun, macan tutul hitam bergerak berpasangan dan setidaknya merupakan tingkat raja seribu binatang. Mereka ahli dalam serangan diam-diam, dan sangat gesit; menangkap mereka adalah usaha yang sangat merepotkan dan berbahaya.

Selain itu, macan tutul hitam khusus untuk gunung Zi You. Dengan demikian, pengetahuan tentang adanya Nafas Penyembunyian Gu di telinga macan tutul gelap belum banyak diketahui.

Dalam seratus lima puluh tahun Fang Yuan di kehidupan sebelumnya, muncullah sosok jalan lurus yang dijuluki ‘Raja Pemburu’, Sun Gan. Dia adalah orang pertama yang secara sembrono memburu macan tutul hitam untuk mendapatkan Penyembunyian Nafas Gu mereka, dan menghasilkan banyak uang dengan menjualnya ke pasar.

Setelah dia, Master Gu yang tak terhitung jumlahnya bergegas ke gunung Zi You untuk menghasilkan uang. Seperti ini, hanya dalam beberapa tahun, semua macan tutul hitam dimusnahkan.

Namun saat ini, gunung Zi You masih merupakan daerah terpencil.

Di tempat ini, siang hari aman sedangkan malam hari sangat berbahaya. Tidak ada klan di sini, tapi ada bentuk embrio klan – dusun.

Fang Yuan tidak memiliki rumput telinga pendengaran bumi untuk dipantau, tetapi untungnya mereka memperoleh dua Penyembunyian Nafas Gu.

Fang dan Bai mengandalkan Gu ini untuk menghindari banyak bahaya.

Mereka tidak akan mendaki gunung Zi You; kekuatan mereka saat ini cukup untuk bergerak melintasi hutan biasa, tetapi tidak cukup untuk pergi jauh ke pegunungan yang terkenal dan sungai-sungai besar. Bahkan Bai Clan harus membayar mahal untuk menjelajahi daerah-daerah ini, apalagi Fang dan Bai saat ini.

Mereka mengelilingi gunung Zi You dan bergerak maju, dan setelah dua hari, mereka menemukan jalan setapak di pegunungan.

Itu adalah jalur buatan manusia, dan jauh lebih aman daripada hutan. Tentu saja, jika keberuntungan seseorang buruk, mereka mungkin menghadapi situasi berbahaya.

Fang dan Bai bergerak di sepanjang jalan pegunungan, sampai suatu malam, mereka melihat gumpalan asap tipis.

Keduanya saling memandang sebelum mempercepat langkah mereka. Mereka melihat sebuah dusun tergeletak di cekungan pegunungan.

Dusun itu dikelilingi oleh tembok batu pendek, dengan penjaga yang berdiri di beberapa titik. Sekarang sudah malam dan para petani kembali berkelompok, berjalan ke dusun dengan membawa cangkul dan peralatan pertanian lainnya.

Namun, ini semua adalah manusia dan tidak perlu dikhawatirkan.

“Ayo pergi.” Fang Yuan berjalan menuju dusun.

“Seperti ini?” Bai Ning Bing agak terkejut.

Penampilan mereka dengan cepat menarik keingintahuan dan pandangan curiga dari penduduk desa.

Sebagian besar desa di dunia ini tidak terlalu ramah kepada orang asing. Penduduk desa klan bahkan lebih dari itu; mereka akan membangun pertahanan yang ketat di sekitar desa, karena takut mata-mata dan perampok akan menyusup ke desa.

“Bolehkah saya bertanya kepada dua tamu terhormat apakah Anda dihormati LORD Gu Masters?”

”Sebelum Fang dan Bai bahkan mencapai pintu masuk, dua penjaga yang mirip mendekati mereka.

Bai Ning Bing tidak berbicara, menurut kesepakatan awal mereka, Fang Yuan akan bertanggung jawab atas semua komunikasi.

Fang Yuan menggelengkan kepalanya: “Halo saudara-saudara, kita berdua adalah manusia.”

Kedua penjaga itu tampak menghela nafas lega ketika mereka mendengar ini, wajah mereka jelas

mengendur.

Penjaga remaja yang lebih muda dengan jijik mengukur tubuh Fang Yuan, sebelum berbicara dengan jijik: “Saya akan berkata, bagaimana mungkin orang yang begitu jelek bisa menjadi salah satu dari mereka. LORD Master Gu yang memiliki kekuatan surgawi? “

Seluruh tubuh Fang Yuan terbakar dan satu telinganya berkurang; Penampilan jelek seperti itu menimbulkan rasa muak pada orang-orang.

Bai Ning Bing juga mengganti pakaian normalnya, dia memotong pendek rambut perak panjangnya dan juga mengecatnya menjadi hitam. Tubuhnya yang putih seperti salju karena otot es, kini menghitam. Hanya warna matanya yang tidak bisa ditutup, oleh karena itu dia mengenakan topi jerami dan menutupi setengah wajahnya.

Saat keduanya berdiri bersama, mereka sangat terlihat seperti penduduk desa yang fana.

“Adik kecil, perhatikan apa yang kamu katakan.” Penjaga senior itu menegur penjaga junior, lalu dengan waspada melihat ke arah Fang dan Bai, “Kamu dari mana dan apa yang kamu lakukan di sini?”

“Kami berasal dari dusun di seberang gunung. Kami mengambil gerobak tangan berisi jamu dan daging asin, berpikir untuk menjualnya, tapi huh, kami menabrak harimau dalam perjalanan. Wah, itu benar-benar membuatku takut sampai mati. Kami lari dengan gila-gilaan sepanjang perjalanan dan hanya dengan begitu kami bisa menyelamatkan diri. Sigh... kami tidak berani kembali untuk saat ini, jadi kami datang ke dusunmu dan berharap untuk bermalam di sini. Kami akan segera berangkat besok.” Fang Yuan berbicara dari atas kepalanya.

Kewaspadaan dalam tatapan penjaga berkurang.

Fang Yuan berkata: “Saudaraku, tidak perlu memarahi adik kecilmu. Saya mendapat luka ini dari api; hari itu, rumah kami terbakar, dan ketika mencoba menyelamatkan beras, saya dibakar sampai keadaan ini.”

“Sigh, semua orang menderita saat ini.” Penjaga senior menghela nafas, “Kamu bisa memasuki dusun, dan jika kamu tidak menemukan siapa pun yang mau menawarimu tempat berlindung, kamu perlu melakukannya dengan bermalam di sudut dinding dinding.”

Setelah selesai mengucapkan instruksi, para penjaga membuka jalan.

Setelah Fang dan Bai memasuki dusun, penjaga senior itu memerintahkan saudaranya: “Beri tahu kepala desa, bahwa dua orang luar ada di sini, dia sebagai orang yang lebih tua memiliki pengalaman yang kaya, minta dia untuk terus mengawasi.”

“Saudaraku, kamu terlalu berhati-hati. Bagaimana keduanya bisa menjadi Gu Masters? Selain itu, mengapa Gu Masters mencoba menipu kita manusia? Untuk bersenang-senang?”

“Jika aku menyuruhmu pergi, pergilah!”

“Membuatku menjalankan tugas lagi...” Penjaga muda itu menggerutu tapi masih pergi pada akhirnya.

Pemandangan di dalam dusun itu damai.

Udara dipenuhi dengan aroma makanan. Setelah seharian bekerja keras, keluarga berkumpul di sekitar meja makan dan berbicara dengan gembira.

Bai Ning Bing tanpa sadar merasa santai dalam lingkungan seperti itu.

Alasan penyamarannya adalah karena mereka tidak ingin meninggalkan jejak yang bisa memudahkan Klan Bai untuk melacak mereka. Alasan lainnya adalah karena sifat hati-hati Fang Yuan; dengan menyembunyikan diri di lingkungan asing, mereka dapat bereaksi terhadap kelainan apa pun.

Sangat mudah untuk menemukan rumah untuk berlindung, cukup berikan penduduk desa sebuah pecahan batu purba dan mereka akan dengan senang hati mengosongkan sebuah rumah.

Namun, melakukan ini tidak sesuai dengan identitas mereka saat ini.

Fang Yuan memiliki metode yang lebih baik.

Dia berjalan mengelilingi dusun tersebut, sebelum berhenti di depan sebuah rumah yang sudah usang.

Hanya ada seorang wanita tua di rumah ini. Dia memiliki seorang cucu tetapi dia dibunuh oleh serigala saat keluar bermain.

Wanita tua itu sedang mengambil air dari sumur di depan rumahnya; tindakan itu tampaknya membuat dia banyak sekali.

“Bibi, biarkan aku membantumu.” Fang Yuan menyeringai konyol dan dengan penuh semangat berlari ke arah wanita tua itu.

Wanita tua itu kaget saat melihat penampilan Fang Yuan.

Namun, Fang Yuan bertindak penuh semangat dengan senyum konyol di wajahnya, dan setelah dengan cepat mengambil beberapa ember air, kewaspadaan wanita tua itu menghilang.

“Anak muda, Anda orang luar?” Wanita tua itu tersenyum membuka mulutnya yang memiliki beberapa gigi yang hilang.

“Ya, kami berharap untuk menginap di rumah Anda. Bibi, saya bisa melakukan pekerjaan Anda, bukan?” Fang Yuan dengan bodoh berkata.

“Oke.” Wanita tua itu dengan senang hati setuju. Meskipun penduduk desa akan saling membantu secara finansial di saat-saat normal, dia tetap membutuhkan tenaga kerja seperti ini.

Bai Ning Bing menyaksikan adegan ini tanpa berkata-kata.

Fang Yuan ini benar-benar bisa berakting!

Setelah mengambil air, ia sedang memotong kayu bakar. Fang Yuan juga memasak makanan, wanita tua itu berulang kali memujinya karena gerakannya yang cepat dan terampil.

“Bibi, biarkan aku membantumu mengambil air lagi. Kita akan bicara setelah aku mengisi tong air.”

Setelah makan malam, Fang Yuan kembali pergi mengambil air atas kemauannya sendiri.

Wanita tua itu terus mengatakan tidak perlu, tetapi Fang Yuan bersikeras melakukannya.

Setelah tong air terisi, wanita tua itu berbicara dengan berlinang air mata: “Anak muda, kamu benar-benar... Sigh, kehidupan yang pahit seperti wanita tua ini...”

Terbukti, Fang Yuan telah mengarang kisah menyedihkan selama makan malam, yang meninggalkan kesan mendalam pada wanita tua yang sederhana itu.

Lentera adalah barang mewah bagi orang biasa, jadi rumah itu gelap di malam hari.

Satu-satunya cahaya datang melalui jendela dari bulan.

Rumah itu memiliki dua tempat tidur sederhana dan sederhana. Bai Ning Bing terbaring di lantai tapi sangat puas. Kelelahan yang terakumulasi dari berjalan-jalan sehari-hari sekarang perlahan menghilang.

Fang Yuan berbaring bersila di tempat tidur, pikirannya berada di celahnya, mengamati kesatuan daging tulang Gu.

Dia belum pernah menggunakan pasangan Gu ini bahkan sekali sejak dia mendapatkannya.

Bagaimanapun, dia telah menyempurnakannya setelah mengolah resepnya. Dan dengan sifat hati-hati Fang Yuan, dia secara alami perlu mempelajarinya dengan benar sebelum menggunakannya.

Tiba-tiba, Fang Yuan membuka matanya, cahaya terang melintas melewati mereka.

“Tidak ada masalah, kesatuan daging tulang Gu bisa digunakan.” Setelah berkata demikian, dia memanggil sepasang gelang giok berbentuk Gu.

Dua gelang giok ini; yang satu hijau seperti rumput sedangkan yang lainnya merah seperti darah. Mereka berdua diikat menjadi satu dan tidak bisa dipisahkan.

Fang Yuan sudah menyempurnakannya sebelumnya. Namun, untuk mengeluarkan efek magisnya, dia harus melepaskan salah satunya dan membiarkan Bai Ning Bing memperbaikinya.

Bai Ning Bing sedang duduk dalam posisi bersila saat dia menerima Gu, tapi dia tidak terburu-buru untuk memperbaikinya dan malah melihat ke arah Fang Yuan: “Apa yang akan Anda lakukan selanjutnya?”

Fang Yuan terkekeh: “Dan di sini saya berpikir Anda tidak akan bertanya.”

Meski gelap, Bai Ning Bing bisa merasakan Fang Yuan tersenyum saat ini.

Dia hanya mendengus dan tidak berbicara.

Fang Yuan tidak berencana untuk menyembunyikan rencananya darinya: “Tujuan kita selanjutnya adalah gunung Shang Liang.”

“Gunung Shang Liang, klan Shang?” Alis Bai Ning Bing sedikit berkerut.

Klan Shang adalah salah satu kekuatan teratas dari Perbatasan Selatan, tidak lebih lemah dari klan Tie dan klan Fei. Hanya Wu Clan yang berada di atasnya.

Klan Shang terkenal karena bisnis mereka di Perbatasan Selatan, dan bahkan orang-orang di luar Perbatasan Selatan – selama mereka memiliki pengalaman – tahu bahwa Klan Shang dari Perbatasan Selatan adalah pusat bisnis dan perdagangan. Kota klan Shang sangat berkembang sehingga ada peluang untuk batu purba di mana-mana.

Ketika Bai Ning Bing masih memiliki fisik Jiwa Es Gelap Utara, dia berharap untuk mengunjungi kota klan Shang. Namun sekarang, dia ragu-ragu: “Dengan kejahatan yang telah kita lakukan terhadap klan Bai, kita mungkin sudah diinginkan oleh semua tokoh jalan yang lurus. Bukankah kita akan langsung menuju perang dengan pergi ke kota klan Shang?”

Fang Yuan tersenyum: “Jika hanya ada dua tempat di seluruh Perbatasan Selatan yang dapat menerima kita, kota klan Shang pasti akan menjadi salah satunya. Klan Shang mungkin salah satu pemimpin dari jalan yang benar, tetapi kota Klan Shang adalah tempat dengan kebebasan sepenuhnya, dan juga tempat di mana sebagian besar tokoh jalan iblis membuang barang-barang mereka. Jika bukan karena itu, bagaimana mungkin klan Shang menjadi klan terkaya di Perbatasan Selatan? Bahkan klan Wu jauh lebih rendah dari mereka di aspek ini.”

Bai Ning Bing merenung sejenak ketika dia mendengar ini: “Rumor mengatakan bahwa Anda dapat membeli apa pun di kota klan Shang, apakah ini benar?”

Fang Yuan menggelengkan kepalanya: “Hal-hal dalam rumor itu semuanya berbicara tentang barang-barang tingkat rendah. Ada terlalu banyak hal di dunia ini yang memiliki banyak permintaan tetapi tidak ada pasokan. Misalnya – Yang Gu? Hahaha.”